

Judul : Muncul nama AlexTirta di kasus Firli
Tanggal : Rabu, 01 November 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

2 RABU, 1 NOVEMBER 2023

SELEKTA

Muncul Nama Alex Tirta di Kasus Firli

Polda Metro Jaya selanjutnya akan meminta keterangan Alex Tirta soal rumah di Jalan Kertanegara Nomor 46 itu.

FICKY RAMADHAN
ficky@mediaindonesia.com

FAKTA baru muncul dalam proses penyidikan kasus dugaan pemerasan mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo oleh Ketua KPK Firli Bahuri. Kali ini nama pengusaha Alex Tirta ikut disebut-sebut.

Sebuah rumah di Jalan Kertanegara Nomor 46, Jakarta Selatan, yang disebut sebagai 'safe house' Firli ternyata disewa dari pemilik bernama E oleh pengusaha Tirta Juana Darmadji alias Alex Tirta.

"Yang menyewa rumah Kertanegara No 46 dari E ialah Alex Tirta. Sewanya sekitar Rp650 juta setahun," kata Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda Metro Jaya Komhies Ade Satri

Simanjuntak saat dikonfirmasi, kemarin.

Ade mengatakan rumah itu kemudian digunakan oleh Firli Bahuri. Namun, tidak disebutkan tujuannya. "Seperti itu," jawab Ade saat ditanya apakah Alex menyewa rumah tersebut untuk Firli Bahuri.

Polda Metro Jaya selanjutnya akan meminta keterangan Alex Tirta soal rumah di Jakarta Selatan itu. "Alex Tirta diperiksa besok pagi (hari ini) pukul 10.00 WIB," kata Ade.

Saat disinggung terkait kemungkinan Firli pernah bertemu SYL di rumah tersebut, Ade menjelaskan hal tersebut merupakan materi penyidikan.

Setelah namanya disebar-sebut, Alex Tirta kemudian buka suara. Alex menjelaskan, awalnya menyewa rumah di Kertanegara pada 2020 untuk akomodasi tamu-tamu bisnisnya.

"Namun, karena pandemi dan ada larangan dan pembatasan beraktivitas, rumah itu menjadi kosong tidak terpakai," ujar Alex di Jakarta, kemarin.

Alex mengaku bertemu Firli pada tahun 2020. Saat itu Firli mengatakan butuh rumah singgah di Jakarta dengan alasan rumah pribadi yang di Bekasi terlalu jauh untuk pulang-pergi.

Dia lalu menyarankan Firli

untuk melanjutkan sewa rumah miliknya. Firli disebut setuju, tetapi dengan syarat tidak perlu ada perubahan nama penyewa.

Dengan demikian, ujar Alex, rumah itu sejak Februari 2021 telah disewa oleh Firli dengan cara membayar sewa melalui Alex untuk diteruskan kepada pemilik rumah.

"Bapak Firli mulai menyewa rumah itu dengan membayar kepada saya sebagai pihak penyewa ke pemilik rumah. Bapak Firli membayar Rp650 juta dan uangnya langsung saya kirim kepada pemilik. Ada bukti kuitansi pembayarannya juga. Jadi, saya menilai pembe-

ritaan bahwa ada gratifikasi dari saya kepada Ketua KPK Firli Bahuri itu tidak benar," ujar Alex.

Terpisah, kuasa hukum Firli, Ian Iskandar, juga membantah pernyataan Polda Metro Jaya. Ian menegaskan kliennya cuma menggunakan hunian itu untuk beristirahat. "Jadi, semua tentang safe house segala macam itu bohong, pembunuhan karakter beliau," ujarnya.

Rampung diperiksa

Lks Mentan SYL kemarin rampung menjalani pemeriksaan di Gedung Bareskrim Polri untuk kasus dugaan pemerasan oleh pimpinan KPK.

Kuasa hukum SYL, Jamaludin Koedoboan, menyebut kliennya diccecar 22 pertanyaan. "Jadi ada kurang lebih sekitar 22 pertanyaan, sebenarnya pertanyaan itu pertanyaan pengulangan," ujarnya.

Jamaludin menyebut salah satunya terkait pertemuan dengan Ketua KPK Firli Bahuri dan penyerahan uang dugaan pemerasan. Menurut dia, kliennya telah menjawab semua pertanyaan penyidik dengan baik.

Dugaan pemerasan juga didalami oleh Dewan Pengawas KPK dengan memanggil empat pegawai Kementan. (Yon/Can/Ant/X-4)